

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas X-MIA yang beralamat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Serang, Jl. Sentul-Pematang Km. 1,5 desa Kedayakan, kecamatan Kragilan 42184, kabupaten Serang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semeseter genap tahun ajaran 2017/2018 dengan pokok bahasan Riba, Bank dan Asuransi. Terlebih dahulu peneliti mengadakan survei awal dan berkoordinasi dengan guru mata pelajaran fiqih kelas X-MIA.

Kegiatan penelitian dilaksanakan secara bertahap, mulai dari pelaksanaan uji coba instrumen sampai dengan pengumpulan data lapangan. Waktu yang diperlukan selama 6 (enam) bulan, yakni bulan Desember 2017, Januari 2018, April sampai Juli 2018.

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No	Uraian	Januari				Maret				April				Mei			
		Minggu ke															
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■															
2	Pembuatan Proposl		■	■													
3	Sidang Proposal				■												
4	Persiapan Penelitian					■	■	■	■								
5	Penelitian									■	■	■	■	■	■		
6	Pengolahan Data													■	■		
7	Pembuatan Laporan															■	

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi eksperimen*. Metode *quasi eksperimen* merupakan metode yang dilakukan pada kondisi yang alamiah dengan penelitian yang digunakan adalah untuk memberikan perlakuan tertentu terhadap

yang lain dalam kondisi yang terkontrol.¹ Metode penelitian ini sebagai bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, terutama dengan adanya kelompok kontrol.

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang paling murni kuantitatif. Penelitian eksperimen merupakan penelitian laboratorium, walaupun bisa juga dilakukan di luar laboratorium, tetapi pelaksanaannya menerapkan prinsip-prinsip penelitian laboratorium terutama dalam pengontrolan terhadap hal-hal yang mempengaruhi jalannya eksperimen.²

Metode eksperimen ini menggunakan dua kelompok kelas, dalam penelitian ini dilakukan dengan membagi kelompok yang diteliti menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelas eksperimen adalah kelompok yang menjadi kelas yang memperoleh perlakuan lebih dalam pembelajaran. Kelompok kontrol adalah kelompok yang menjadi pembanding antara kelompok eksperimen. Perbandingan antara kelompok eksperimen yang menggunakan metode *Group*

¹Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif, kuantitatif, R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2016), 107.

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), 57.

Investigation dan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *Group Investigation*.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan bagaimana penelitian dilaksanakan. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Percobaan dilakukan dengan dua kali pengukuran. Pengukuran pertama dilakukan sebelum perlakuan diberikan (*pretest*), dan pengukuran kedua dilakukan setelah perlakuan dilaksanakan (*posttest*), seperti digambarkan pada diagram berikut:

*Nonequivalent Control Group Design*³

$$\begin{array}{ccc} O1 & X & O2 \\ \hline O3 & & O4 \end{array}$$

Keterangan:

O1: *Pre-test* kelompok eksperimen

O2: *Post-test* kelompok eksperimen

O3: *Pre-test* kelompok kontrol

O4: *Post-test* kelompok kontrol

X: Pemberian perlakuan menggunakan metode *Group Investigation*.

³ Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif, kuantitatif, R&D*, 72.

Adapun peneliti memilih penelitian eksperimen karena suatu eksperimen dalam bidang pendidikan dimaksud untuk menilai pengaruh suatu tindakan terhadap tingkah laku menguji ada tidaknya pengaruh tindakan itu.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua buah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)
2. Variabel independen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴

Berdasarkan pemaparan mengenai variabel diatas, penulis merumuskan variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu :

1. Variabel independen (bebas) : Metode *Group Investigation*
2. Variabel dependen (terikat) : Hasil belajar siswa

⁴Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif, kuantitatif, R&D*, 39.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 1 Kabupaten Serang dengan jumlah 204 siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Dalam pengambilan sampel, Suharsimi menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% lebih. Berdasarkan jenis populasi terjangkau, maka peneliti hanya mengambil sampel kelas X, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 204. Peneliti mengambil responden sebanyak 15% dari siswa MAN

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80.

⁶Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 62.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.

1 Kabupaten Serang dengan jumlah siswa sebanyak 204. Jadi, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah : $\frac{15}{100} \times 204 = 30$ siswa di kelas X MAN 1 Kabupaten Serang.⁸

F. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁹ Adapun alat untuk mengumpulkan data mengenai kelompok yang akan diteliti instrument pengumpulan data yang akan dilakukan berupa tes, angket dan dokumentasi.

1. Jenis Instrumen

- a. Observasi, adalah penelitian yang menggunakan cara pengamatan terhadap objek yang menjadi pusat perhatian

⁸ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 128.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 102.

penelitian.¹⁰ Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan atau kalau perlu dengan pengecapan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuisisioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.¹¹

- b. Wawancara, adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹²
- c. Tes, adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat kemampuan penguasaan materi pelajaran Fiqih sebelum dan sesudah proses pembelajaran dilaksanakan pada kelas X MIA di MA Negeri 1 Serang.

¹⁰ Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Gava Media, 2014), 62.

¹¹ Trinto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kepribadian*, (Jakarta : Kencana, 2011), 264-268.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 231.

Adapun dalam mengambil tes ini mencakup 3 ranah tes yakni tes kognitif, afektif dan psikomotorik.

- d. Dokumentasi, adalah suatu media pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, artikel, agenda dan sebagainya. Penerapan teknik dokumentasi ini diarahkan pada data-data tertulis berupa dokumentasi nilai-nilai mata pelajaran Fiqih.¹³

2. Variabel X (Metode *Group Investigation*)

a. Definisi Konsep

Metode *group investigation* adalah sebuah metode pembelajaran yang memiliki titik tekan pada aktivitas siswa dalam belajar dengan mencari materi sendiri.

b. Definisi Operasional

Metode *group investigation* adalah sebuah metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa mulai dari perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun mencari materi (informasi) sendiri melalui bahan - bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran, perpustakaan atau

¹³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung : Pt RemajaRosdakarya, 2014), 226-243.

dari internet agar siswa menjadi semangat dan aktif serta melatih kemandirian dalam belajar.

Tabel 3.2

Kisi-kisi variabel X (Metode *Group Investigation*)

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Metode <i>Group Investigation</i> (X)	1. Menyeleksi topik dan mencari materi (informasi) sendiri	1, 9	10
	2. Berdiskusi dan melakukan kerjasama	3, 7	
	3. Mempersentaskan materi	4,5	
	4. Menyampaikan Pendapat	2, 6,	
	5. Menghargai pendapat teman	8, 10	

3. Variabel Y (Hasil Belajar)

a. Definisi Konsep

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran dalam waktu tertentu dengan menggunakan alat evaluasi tertentu.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar merupakan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam kegiatan belajar yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotorik dengan membawa suatu perubahan yang positif.

Tabel 3.3

Kisi-kisi variabel Y (Hasil Belajar)

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Hasil belajar (X)	1. Kognitif	1, 2, 4, 6, 7, 16, 18	20
	2. Afektif	5, 8, 9, 10, 14, 15, 17, 19	
	3. Psikomotori k	3, 11, 12, 13, 20,	

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai waktu, berbagai tempat, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer* dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁴

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Tujuan analisis data adalah agar tercapainya data yang relevan, maksudnya adalah data yang sesuai dengan kebutuhan masalah penelitian ini. Langkah yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 308-309.

menganalisis hubungan antara variabel *dependent* dan variabel *independent*, untuk menjawab permasalahan dalam penelitian menggunakan program SPSS 16.00.

Uji prasyarat analisis data digunakan sebelum dilakukan uji hipotesis. Terdapat dua jenis uji prasyarat yaitu uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, dan uji homogenitas untuk mengetahui data tersebut homogen atau tidak.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu program SPSS 16 dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

2. Uji Homogenitas

Setelah kedua sampel penelitian dinyatakan berdistribusi normal langkah selanjutnya adalah mencari nilai homogenitasnya. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data tersebut homogen atau tidak. Uji homogenitas yang

digunakan oleh peneliti yaitu *One Way ANOVA* pada SPSS 16.

Untuk menganalisis tabel ANOVA, lakukan analisis seperti:

H_0 : Variansi kedua populasi homogeny

H_1 : Variansi kedua populasi tidak homogeny

Jika probabilitas $>$ tabel 0,05 maka H_0 ditolak

Jika probabilitas $<$ tabel 0,05 maka H_0 diterima

I. Hipotesis Statistik

Hipotesis merupakan dugaan sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti, baik dugaan kemungkinan benar maupun dugaan kemungkinan salah. Hipotesis akan diterima jika bukti-bukti ditunjukkan peneliti ada kebenaran dan jika salah maka akan akan dikelola kembali. Penerimaan dan penolakan hipotesis tergantung pada penyelesaian bukti-bukti yang telah didapat.

Setelah melakukan pengujian prasyarat, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan T-test. Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan metode *group investigation* terhadap hasil belajar siswa pada kelas X MIA bila dibandingkan dengan yang tidak menggunakan metode *group investigation*. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16.00 yaitu dengan teknik

analisis *Independent-Sample T-test*. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata secara signifikan antara hasil *pos-test* dua sampel penelitian. Adapun kriteria pengujian hipotesis:

Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak

H_0 : “Tidak terdapat pengaruh terhadap hasil belajar dengan menggunakan metode *group investigation*.”

H_a : “Terdapat pengaruh terhadap hasil belajar dengan menggunakan metode *group investigation*.”